

ABSTRAK

PRADINDA KRISNA WILDANI, NIM. 3152131016. Analisis Tingkat Bahaya Erosi di Sub DAS Belawan Hulu. Skripsi. Medan. Jurusan Pendidikan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan. 2020.

Penelitian ini bertujuan untuk (1) Mengetahui bagaimana kelas bahaya erosi di sub DAS Belawan Hulu. (2) Mengetahui bagaimana tingkat bahaya erosi di sub DAS Belawan Hulu.

Penelitian ini dilakukan di Sub DAS Belawan Hulu, yang terletak di Kecamatan Sibolangit, dan Kecamatan Kutalimbaru, Kabupaten Deli Serdang. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Sub DAS Belawan Hulu. Sample dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik stratified random sampling, Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik observasi dan menggunakan data sekunder. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dengan persamaan USLE.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa : (1) Bahaya erosi di Sub DAS Belawan Hulu berkisar 0,004ton/Ha/Tahun sampai dengan 25,88 ton/Ha/Tahun dengan kelas bahaya erosi kelas I sampai kelas II. Kelas bahaya erosi terluas persebarannya berada pada kelas bahaya I pada satuan lahan HtnDysL seluas 38,21%. Bahaya erosi terbesar terdapat pada satuan lahan PkbDysC sebesar 25,88 Ton/Ha/Tahun. (2). Tingkat BahayaErosi (TBE) yang terjadi di Sub DAS Belawan Hulu meliputi tingkat bahayaerosi Sedang, Ringan, dan Berat. Tingkat Bahaya Erosi Ringan terdapat pada satuan lahan HtnDysD, HtnDysL, PkbDysL, PkbHydAc, PkbHydL, SwhDysL, dan SwhDysD .Tingkat bahaya erosi Sedang terdapat pada satuan lahan HtnHydC, PkbDysAc, PkbDysD, PkbHydD, SmbDysAc, SmbDysD, SwhDysAc, dan SwhHydD. Tingkat bahaya erosi Berat terdapat pada satuan lahan PkbDysC.

